

**PENGARUH EDUKASI *ROLE PLAY* TENTANG
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN
MULUT PADA ANAK USIA 10-11 TAHUN**

SKRIPSI



**Oleh:
Mega Azzahra Sinatrio
04031281924043**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**PENGARUH EDUKASI *ROLE PLAY* TENTANG
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN
MULUT PADA ANAK USIA 10-11 TAHUN**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelara Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh:
Mega Azzahra Sinatrio
04031281924043**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH EDUKASI *ROLE PLAY* TENTANG
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN
MULUT PADA ANAK USIA 10-11 TAHUN**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Palembang, Juni 2023

Menyetujui,

Dosen pembimbing I



drg. Budi Asri Kawuryani, MM
NIP.19600810986122001

Dosen Pembimbing II



drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA
NIP.198408222008122002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH EDUKASI *ROLE PLAY* TENTANG PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK USIA 10-11 TAHUN

Disusun Oleh:
Mega Azzahra Sinatrio
04031281924043

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Tanggal 3 Juli 2023
Yang terdiri dari:

Pembimbing I,



drg. Budi Asri Kawuryani, MM
NIP. 19600810986122001

Pembimbing II,



drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA
NIP. 198408222008122002

Penguji I,



drg. Novita Idayani, Sp.KGA, MARS
NIP. 196811291994032004

Penguji II,



drg. Sri Wahyuni, M.Kes
NIP. 196607171993032001



Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes
NIP. 198012022006042002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah muni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Mega Azzahra Sinatrio
NIM. 04031281924043

HALAMAN PERSEMBAHAN

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَتَزَعُوا فَنَفْسُكُمْ وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَأَصْبِرُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

God did not promise you that the path to goodness would always be easy,
but the Quran did say, "Allah is with those who i patiently persevere"

(Q.S. An-Anfal: 46)

“From sprinkler splashes to fireplace ashes,
I gave my blood, sweat, and tears for this”

(Taylor Swift)

Untuk :

Diriku, Mama, Papa, Azqall, Azzya & Azzein

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Edukasi *Role Play* Tentang Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Usia 10-11 Tahun”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas izin dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi
2. dr. H. Syarif Husin, M.S. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin penelitian
3. drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes selaku Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
4. drg. Hema Awalia, M.PH selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa membimbing, memotivasi, dan memberikan dukungan selama perkuliahan
5. drg. Budi Ari Kawuryani, MM selaku dosen pembimbing skripsi pertama yang telah meluangkan waktunya, memberikan bimbingan, arahan, masukan, semangat, dan juga do'a pada penulis skripsi ini.
6. drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA selaku dosen pembimbing skripsi kedua yang telah meluangkan waktunya, memberikan bimbingan, arahan, masukan, semangat, dan juga do'a pada penulis skripsi ini.
7. drg. Novita Idayani, Sp.KGA, MARS dan drg. Sri Wahyuni, M.Kes selaku dosen penguji I & II yang dapat meluangkan waktunya atas kesediaannya menguji, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang AKBP Tunggul Sinatrio, S.I.K., M.H dan Tienieke, SH. karena telah memberikan dukungan, doa, semangat, dan motivasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi
9. Ketiga adikku tercinta dan tersayang M.Azqall Sinatrio, Shaqinah Azzya Sinatrio, dan M.Azzein Sinatrio karena telah memberikan dukungan, doa, semangat, dan motivasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi
10. Nenekku HJ. Salma, Eyangku Minarni tercinta dan tersayang serta seluruh keluarga besar (alm) H. Darwin Cik Usap & seluruh keluarga besar (alm) Mochammad Dimjati karena telah memberikan dukungan, doa, semangat, dan motivasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi

11. Sahabat seperjuangan Bigfam (Salsabila Maulana, Dinda Arum, Farsya Rifa Rahma, Dwi Alpian, Salsabila Resti, Nadira Rulitasari, Shafira Ramadhanti), Farahdilla Rizky, dan Alda Alpian yang telah memberikan semangat, dukungan, bantuan, saran, menemani, doa, selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi
12. Teman-teman sahabat SMA penulis di Jambi dan Lombok (Memey, Sinka, Tamara, Sekar, Nindy, Ica, Epri, Sotys, Fian, Alif) yang telah memberikan doa, semangat dan support selama ini.
13. Terimakasih kepada SDN 6 Kota Palembang yang telah bersedia memberikan izin penelitian serta membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.
14. Staf dosen Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan kecakapan selama proses Pendidikan
15. Staf pegawai Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dalam mengurus berkas dan menyediakan sarana pendukung yang dibutuhkan selama proses pendidikan dan penyelesaian skripsi
16. Kepada semua pihak yang memberikan dukungan, semangat, doa, saran, dan pemikirannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam pembuatan skripsi ini. Walaupun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar kepada banyak pihak yang membacanya. Semoga kita senantiasa berada dalam lingkungan dan keberkahan Allah SWT. Aamiin YRA.

Palembang, Juli 2023
Penulis,



Mega Azzahra Sinatrio

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
Abstrak	xiii
Abstract	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pengetahuan	4
2.1.1 Definisi Pengetahuan	4
2.1.2 Tingkat Pengetahuan	5
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	5
2.2 Edukasi	6
2.2.1 Tujuan Edukasi	6
2.2.2 Metode Pendidikan Kesehatan	7
2.2.3 Media Pendidikan Kesehatan	9
2.3 Metode Role Play	11
2.3.1 Langkah-langkah pembelajaran <i>Role Play</i>	12
2.3.2 Kelebihan dan Kekurangan	13
2.4 Kesehatan Gigi dan Mulut	14
2.5 Anak Usia Sekolah	17
2.5.1 Anak Usia 10-11 Tahun	18
2.6 Kerangka Teori	20
2.7 Hipotesis	20
BAB 3 METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2.1 Tempat Penelitian	21
3.2.2 Waktu Penelitian	21
3.3 Subjek Penelitian	21
3.3.1 Populasi Penelitian	21
3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel	21
3.3.3 Kriteria Sampel Penelitian	22
3.4. Identifikasi Variabel	22

3.4.1 Variabel Bebas	22
3.4.2 Variabel Terikat	22
3.5. Kerangka Konsep	22
3.6. Definisi Operasional	23
3.7. Alat dan Bahan Penelitian	23
3.8. Prosedur Penelitian	24
3.8.1 Tahap Persiapan	24
3.9. Pengolahan dan Analisis Data	27
3.10. Alur Penelitian	28
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil	29
4.2 Pembahasan	30
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	35
5.1 KESIMPULAN	35
5.2 SARAN	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 3.1 Definisi Operasional	23
2. Tabel 4.1 Hasil analisis Uji-T dependent.....	29
3. Tabel 4.2 Hasil analisis Uji-T independent.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1. Kerucut Edgar Dale	11
2. Gambar 2. Diagram Etiologi Karies Gigi	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1. Informed Consent	40
2. Lampiran 2. Gambaran Penelitian	41
3. Lampiran 3. Lembar Kuesioner	42
4. Lampiran 4. Naskah	44
5. Lampiran 5. Alat dan Bahan	47
6. Lampiran 6. Foto Penelitian	48
7. Lampiran 7. Serifikat Etik	49
8. Lampiran 8. Surat Izin Penelitian	50
9. Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian	51
10. Lampiran 10. Data Pengetahuan	52
11. Lampiran 11. Hasil Uji Statistik	54
12. Lampiran 12. Leambar Bimbingan	58

PENGARUH EDUKASI *ROLE PLAY* TENTANG PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK USIA 10-11 TAHUN

Mega Azzahra Sinatrio
Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Abstrak

Latar Belakang: Data Riset Kesehatan Dasar Indonesia (Riskesdas) tahun 2018, menunjukkan 57,6 % masyarakat Indonesia memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya pengetahuan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Cara untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan diberikan edukasi pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan sejak dini, dengan menggunakan media yang menarik perhatian anak seperti *role play*. **Tujuan:** Untuk mengetahui perbandingan pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui metode *role play* tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain *pretest* dan *posttest* group. Subjek penelitian adalah 70 anak usia 10-11 tahun di SDN 6 Palembang. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diukur dengan menggunakan kuisioner yang berjumlah 12 soal. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *t-dependent* dan *t-independent*. **Hasil:** Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* seluruh siswa setelah diberi edukasi metode *role play*, dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$). **Kesimpulan:** Terdapat peningkatan pengetahuan anak sesudah diberikan edukasi melalui metode *role play* tentang kesehatan gigi dan mulut.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pendidikan kesehatan gigi dan mulut, *Role play*

**THE EFFECT OF ROLE PLAY EDUCATION ON DENTAL
AND ORAL HEALTH KNOWLEDGE OF 10-11
YEARS OLD CHILDREN**

**Mega Azzahra Sinatrio
Department of dentistry
Medical Faculty of Sriwijaya University**

Abstract

Background: Based on Indonesian Primary Health Research (RISKESDAS) in 2018, 57,6% of Indonesians have dental and oral health problems. One of the causes is the lack of knowledge of dental and oral health. Improvement of dental and oral health knowledge can be done with dental and oral health education. This education should be given at an early stage, using media that can attract children's attention, such as through role play. **Objective:** To compare children's knowledge about dental and oral health before and after being given education through role play method. **Methods:** This study was a quasi-experimental study with a pretest-posttest design. The subjects consisted of 70 children aged 10-11 years old from SDN 6 Palembang. Knowledge of dental and oral health before and after dental education were measured using questionnaire comprising 12 questions. Data analysis used in this study are t-dependent and t-independent test. **Results:** There was a significant difference between the students' pretest and posttest scores after receiving education through the role play method, with p-value=0.000 ($p < 0.05$). **Conclusion:** There was an increase in children knowledge after being given dental education through role play methods about dental and oral health.

Keywords : Knowledge, Dental health education, Role play.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Masalah kesehatan gigi dan mulut sudah menjadi perhatian khusus dalam lingkungan kesehatan. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar atau RISKESDAS di tahun 2018 terdapat 57,6% masyarakat Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut dan hanya 10,2% yang mendapatkan pelayanan tenaga medis gigi.¹ Salah satu penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut adalah perilaku kesehatan masyarakat yang cenderung mengabaikan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.² Hal ini terlihat dari hasil RISKESDAS 2018 bahwa hanya terdapat 2,8% penduduk Indonesia yang benar dalam menyikat gigi dan 2,1% anak pada usia 10-14 tahun yang memiliki kebiasaan yang benar dalam menyikat gigi.^{3,4}

Pemberian pendidikan kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari proses pendidikan yang memiliki tujuan dalam peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.⁵ Pemberian pendidikan mengenai kesehatan gigi dan mulut lebih baik dilakukan sedini mungkin, karena pada usia dini anak akan lebih mudah dalam mengerti pentingnya larangan yang perlu dihindari serta kebiasaan apa yang perlu diterapkan untuk bisa mempertahankan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut yang baik.⁶

Terdapat berbagai macam metode yang dapat diterapkan dalam proses pendidikan. Dalam pendidikan kesehatan gigi, kita dapat menggunakan permainan edukatif dengan metode yang dapat meningkatkan keaktifan siswa. Permainan yang mudah, bermanfaat dan menyenangkan merupakan kunci terpenting dalam

mendesain permainan anak sesuai dengan konsep bermain sambil belajar.⁷ Berdasarkan penelitian Shilpa dan Swamy (2015) pada siswa sekolah dasar bermain peran merupakan strategi pendidikan yang efektif dalam menanamkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar.⁸ Atas dasar itulah *role play* dipilih sebagai metode dari penelitian ini.

Bermain peran (*role play*) merupakan suatu cara menyajikan pelajaran dengan mempertunjukkan, mempertontonkan, atau memperlihatkan suatu keadaan atau peristiwa. Metode ini memberikan kesempatan setiap anggotanya untuk memperoleh pengalaman belajar, sehingga mempermudah siswa dalam membangun sendiri pengetahuannya. Kesan yang didapatkan siswa dengan penerapan metode *role play* akan lebih kuat sehingga dapat memotivasi siswa, meningkatkan minat dan aktivitas terhadap materi yang diberikan.^{9, 10}

Sekolah Dasar Negeri 6 adalah salah satu sekolah dasar yang berada di daerah Bukit lama, sebagian besar siswa berasal dari latar belakang ekonomi menengah kebawah. Menurut Setyaningsih, kelas sosial ekonomi memiliki hubungan terhadap jumlah terjadinya karies pada anak, sebagian besar kasus karies terjadi pada anak dengan status kelas sosial ekonomi kebawah.¹¹ Diharapkan, dengan dipilihnya Sekolah Dasar Negeri 6 Palembang dapat meningkatkan pengetahuan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan baik dan benar melalui metode *role play*.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana perbandingan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan gigi dan mulut melalui metode *role play* pada anak SDN 6 Palembang.

1.3 Tujuan penelitian

a. Tujuan umum

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui metode *role play*.

b. Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan anak sebelum diberikan edukasi melalui metode *role play*.
2. Untuk mengetahui pengetahuan anak sesudah diberikan edukasi melalui metode *role play*.
3. Untuk mengetahui perbandingan pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui metode *role play*.
4. Untuk mengetahui perbandingan pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui metode *role play* antara anak yang ikut bermain peran dan tidak ikut bermain peran

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi lebih lanjut mengenai pentingnya kesehatan gigi dan mulut terkhususnya pada anak yang masih berada di bangku Sekolah Dasar dengan tujuan untuk bisa mengurangi resiko berbagai penyakit gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar Nasional (Riskesdas). November 2018. Jakarta. Tersedia di <http://www.depkes.go.id/article/view/18110200003/potret-sehat-indonesia-dari-riskesdas-2018.html> diakses pada 29 agustus 2019
2. Glick M, Williams DM, Kleinman DV, Vujicic M, Watt RG, Weyant RJ. A new definition for oral health developed by the FDI World Dental Federation opens the door to a universal definition of oral health. *J Am Dent Assoc.* 2016;147: 915-7.
3. Kementrian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta: Kemenkes RI, 2018; P.61-96.
4. Purba AFH, Sumiati S, Zahara A, Saputri W. Promosi Kesehatan Menggunakan Media Elektronik (Video & Slide) Guna Meningkatkan Pengetahuan dan Memperbaiki Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas 6 MIN 12 Medan Tembung Tahun 2022. *PubHealth J Kesehat Masy.* 2022;1(1):75–80.
5. Ayu Saidah, Khoiriyah Isni. Pengaruh Edukasi Kesehatan Mulut dan Gigi Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak di Kelurahan Rejowinangun, Yogyakarta. *Media Publ Promosi Kesehat Indones.* 2022;5(2):205–10.
6. Darby & Walsh. 2015. *Dental Hygiene Theory and Practice* (Ed. 4). Missouri: Elseiver. P.292.
7. Pradita I, Widodorini T & Rachmawati R. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Sekolah Dasar di Kota (SDN Purwontoro 1 Malang) dan di Desa (SDN Sukopuro 3 Kabupaten Malang). *Jurnal e-GiGi (EG)*, Volume 3 Nomor 1. 2015.
8. Shilpa, P. M., and P. G. N. Swamy. "A study to evaluate the effectiveness of role play on knowledge regarding oral hygiene among higher primary school children in selected school at Tumkur." *Journal Of Nursing And Health Science* 4.2 (2015).
9. Kouvava S, Antonopoulou K, Zioga S, Karali C. The influence of musical games and role-play activities upon primary school children's self-concept and peer relationships. *Procedia - Social and Behavioral Sciences.* 2011;29:1660–7.
10. Nakre PD, Harikiran AG. Effectiveness of oral health education programs: A systematic review. *J Int Soc Prev Community Dent.* 2013;3(2):103–15.
11. Setyaningsih R, Prakoso I. Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Perawatan Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Balita Di Desa Mancasan Baki Sukoharjo. *KOSALA J Ilmu Kesehat.* 2016;4(1):13–24.
12. Retnaningsih R. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap tentang Alat Pelindung telinga dengan Penggunaannya Pada Pekerja di pt. X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health.* 2016;1(1):67.
13. A. Wawan dan Dewi, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika P. 11-18. 2010.
14. Notoatmodjo Soekidjo. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.* 2007. Jakarta: Rinneka Cipta. P.52-54, 138-45

15. Hiremeth SS. Textbook of preventif and community dentistry. 2nd ED. Bungalore: Elsevier.2011. P.71
16. Novianti S. Health Education about the importance of implementing health protocols for the prevention of COVID-19 transmission at Wonokarang Elementary School, sidoarjo, East Java. Journal of Community Engagement in Health. 2022;5(2):116–20.
17. Edukasi Kesehatan Dengan media video ANIMASI: Scoping review. Jurnal Perawat Indonesia. 2021;5(1).
18. Sukmawati S, Stang S, Bustan N. Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu hamil tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di Wilayah Kerja Puskesmas Parangloe Kabupaten Gowa. Jurnal Kesehatan Masyarakat Maritim. 2019;1(1).
19. Joseph John - Textbook of Preventive and Community Dentistry. Cbs Publishers And Distributors Pvt Ltd. 2018 P.251-61
20. Ahmad, Kholid. Promosi Kesehatan. Jakarta: RajaGrafindo.2014
21. Azhar Arsyad. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajagrafindo Persada.2013 P. 141-148
22. Hiremeth SS. Textbook of preventif and community dentistry. 2nd ED. Bungalore: Elsevier.2011. p. 71-4
23. Kosanke Rm. Perbedaan Penyuluhan Dengan Metode Role Play Di Ruang Kelas Dan Di Klinik Gigi Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Sd N Ngesrep 03. 2019;
24. Aritonang I. Menyikat Gigi Dengan Metode Demonstrasi Dan Bermain Peran Terhadap Indeks Debris Pada Siswa-Siswi Sd Negeri 173546 Balige Intan Aritonang Dosen Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan. 2021;3:18–26.
25. VLAICU C. The Importance of *Role Play* for Children's Development of Socio-Emotional Competencies. Logos Universality Ment Educ Nov Soc Sci. 2014;III(1):157–67.
26. Anggraini W, Putri AD. Penerapan metode Bermain Peran (role playing) Dalam Mengembangkan Kognitif anak usia 5-6 Tahun. JECED : Journal of Early Childhood Education and Development. 2019;1(2):104–14.
27. Suciati S. Upaya peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris materi tentang jati diri (talking about self) Melalui Penerapan metode role playing (Bermain Peran) Di Kelas x MIPA.1 sman 4 Kota bima semester Ganjil Tahun pelajaran 2020/2021. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI). 2021;1(2):157–76
28. Indrawati L, Larasati R, Purwaningsih E. Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Dan Role Play Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Siswa Sekolah Dasar. J Ilm Keperawatan Gigi. 2021;2(2):276–82.
29. Budiansyah. Penggunaan metode role playing untuk meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar negeri Palembang. J Ilm Pendidik Guru Sekol Dasar. 2017;1(2):152–69.
30. Jain, Manish, dkk. Oral Health Status and Treatment Need Among Institutionalised Hearing-Impaired and Blind Children and Young Adults in Udaipur India. A Comparative Study OHDM Journal. Vol. 12 No I. 2013

31. Notoadmodjo, Soekidjo. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta hal 3-33;56-70. 2007
32. Putri MH, Herijulianti E, Nurjannah N. Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran. 2010; 54-64; 93-95; 111-112.
33. Xuedong Z, editor. Dental caries: Principles and management. 1st ed. Berlin, Germany: Springer; 2015. 210-17,225-7, 237, 242-5.
34. P, Sondang., T. Hamada. Menuju gigi dan mulut sehat: Pencegahan dan pemeliharaan. Medan: Universitas Sumatera Utara. 2008.
35. Amit GNG. Textbook of Operative Dentistry. Jaypee Brothers Medical Publisher (P) Ltd.; 2015. P.44
36. Sutjipto, Chridwianto., Wowor, Vonny NS., Kaunang, Wulan PJ. Gambaran tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak usia 10- 12 tahun di SD Kristen Eber Haezar 2 Manado. Manado: Jurnal e- Biomedik (eBM) Vol. 1 No.1 Maret 2013 hlm 697-706. 2013.
37. Rahmadhan AG. Serba Serbi Kesehatan Gigi & Mulut. Bukune; 2010. P.57-63
38. Nisa, Etika Husnul., Larasati., Nur, Muhammad Sidiq., Islami, Nadya. Karakteristik perkembangan anak usia sekolah. Singkawang : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Singkawang. 2016.
39. Hapsari. Psikologi perkembangan anak. Jakarta:Indeks. 2016.
40. Aghnaita. Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud no. 137 Tahun 2014. Jurnal pendidikan anak. 2017. 3(2). p.219-234
41. 45. Syahida Q, Wardanii R, Zubaedah C. Tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa usia 10-11 tahun di SDN Cijaya 1 Kabupaten Garut. 2017. 29(2). p.1-6
42. Sujipto C, Wowor VNS, Kaunang WPJ. Gambaran tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak usia 10-12 tahun di SD Kristen Eben Haezar 02 Manado. Jurnal e-Biomedik. 2013. 1(1). p. 697-706
43. Andesta DB. Analisis perkembangan kognitif anak usia dasar dan implikasinya dalam kegiatan belajar mengajar. 2018.9(1). p.37-50
44. Setiawan H, Adi S, Ulfa HN. Pengembangan multimedia interaktif berbasis autoplay sebagai media promosi kesehatan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN Percobaan 02 Kota Malang. 2017. 2(2). p.1-11.
45. Haq, Z. Penggunaan Komik Kesehatan Gigi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Kepercayaan Siswa Kelas V Sdn Martopuro 01 Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education. 2015. 3(2). 124-133.
46. Haq, Z. Penggunaan Komik Kesehatan Gigi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Kepercayaan Siswa Kelas V Sdn Martopuro 01 Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education. 2015. 3(2). 124-133.
47. Wirawan, S., Abdi, L. K., & Sulendri, N. K. S. (2014). Penyuluhan dengan media audio visual dan konvensional terhadap pengetahuan ibu anak balita. KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 10(1), 80-87.

48. Ali, M. Rifqi. 2020. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Karies Gigi Tetap pada Siswa Kelas IV Dan V (Studi Dilakukan di SD 6 Sesean Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019).
49. Yanto A. Metode Bermain Peran (role playing) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Cakrawala Pendas*. 2015;1(1). doi:10.31949/jcp.v1i1.345
50. Purwaningsih Irl, editor. Pengaruh penggunaan metode ceramah dan role play terhadap pengetahuan kesehatan gigi siswa sekolah dasar. Vol. 2 no 2. *Jurnal ilmiah keperawatan gigi (jkg)*; 2021.
51. Khairani R, Lipoeto NI, Ristiono B. Perbandingan Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Gigi metode Dongeng (storytelling) Dengan Metode Bermain Peran (role play) Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Andalas Dental Journal*. 2017;5(1):20–30. doi:10.25077/adj.v5i1.67
52. Sari, Pusvyta. "Analisis terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale dan Keragaman Gaya Belajar untuk Memilih Media yang Tepat dalam Pembelajaran." *Mudir*, vol. 1, no. 1, 31 Jan. 2019, pp. 42-57, doi:10.55352/mudir.v1i1.27.
53. Syahida Q, Wardanii R, Zubaedah C. Tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa usia 10-11 tahun di SDN Cijaya 1 Kabupaten Garut. 2017. 29(2). p.1-6
54. Sujipto C, Wowor VNS, Kaunang WPJ. Gambaran tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak usia 10-12 tahun di SD Kristen Eben Haezar 02 Manado. *Jurnal e-Biomedik*. 2013. 1(1). p. 697-706
55. Andesta DB. Analisis perkembangan kognitif anak usia dasar dan implikasinya dalam kegiatan belajar mengajar. 2018.9(1). p.37-50